

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN METODE
PEMBERIAN TUGAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X SMAN 02 RAMBAH HILIR**

Eripuddin¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: eri_upp@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to enhance the activity and results of learning English through the method of administration tasks for Class X SMAN Rambah Hilir Rokan Hulu. This type of research is a classroom action research investigators. The model used in this study is a model cycle. The strategy used in this study is classroom action research strategy with measures to hold action planning, observation or observation, carry out analysis and reflection. Data collection techniques used to obtain data in this study, among other tests, as well as direct observation. The results showed that activity and increased student learning outcomes, in the first cycle obtained an average of learning outcomes, namely 76%. In Cycle II obtained an average value of values of learning outcomes, namely 89%. From the results of these studies concluded that learning by using the method of administration tasks can increase the activity of students in learning English, and learning outcomes in students of Class X SMAN 02 Rambah Hilir to provide reinforcement and allow more students to participate in learning.

Keywords: *Tasks Giving Methods, Learning outcomes, English.*

PENDAHULUAN

Bagi guru menggunakan media pembelajaran dan metode yang tepat dan sesuai, adalah salah satu keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Karena kegiatan belajar mengajar pada hakekatnya adalah komunikasi. Proses ini adalah proses komunikasi. Guru dalam proses ini berperan sebagai komunikator yang akan menyampaikan pesan kepada siswa. Agar pesan itu dapat diterima siswa dengan baik maka diperlukan alat yaitu media pembelajaran serta metode pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Guru adalah pelaksana dalam proses pembelajaran sebab guru merupakan komponen proses yang paling utama. Agar guru mampu melaksanakan tugas dengan baik, guru harus memiliki berbagai kemampuan. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai adalah mengembangkan diri secara profesional. Berarti guru tidak hanya dituntut menguasai dan

menyajikan materi pelajaran, atau tidak hanya mampu mengembangkan potensi peserta didik semaksimal mungkin, akan tetapi guru juga dituntut untuk mampu melihat/menilai hasil kinerjanya sendiri.

Untuk menilai hasil kinerjanya sendiri, guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas. Hopkins (1993) berpendapat bahwa "Dari segi profesionalisme, penelitian kelas yang dilakukan guru dipandang sebagai suatu unjuk kerja seorang guru yang profesional".

Latar belakang di atas memberikan informasi bahwa Penggunaan metode pemberian tugas diharapkan dapat menambah daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru dan menyeimbangkan aktivitas belajar siswa agar tidak hanya didominasi oleh guru. Dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya apa yang diajarkan oleh guru dapat mereka pahami dengan baik.

Penulis mengamati proses pembelajaran yang berlangsung pada siswa kelas X SMAN 02 Rambah Hilir. Dalam pengamatannya, penulis menemukan hampir semua siswa jarang mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan terhadap penjelasan guru. Berdasarkan hal tersebut penulis meminta bantuan supervisor sebagai pengamat untuk berdiskusi mengenai adanya beberapa masalah yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

Metode pemberian tugas merupakan suatu metode pengajaran yang bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar. Biasanya guru memberikan tugas sebagai pekerjaan rumah. Akan tetapi sebenarnya ada perbedaan antara pekerjaan rumah dan pemberian tugas, seperti halnya yang dikemukakan Roestiyah (1996: 75) bahwa “untuk pekerjaan rumah, guru menyuruh siswa membaca buku di rumah, dua hari kemudian guru memberikan latihan atau pertanyaan di kelas. Hal ini bermakna bahwa teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih bagus, karena siswa dituntut untuk membaca dan menyelesaikan latihan-latihan dan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi”.

Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa maka penulis melakukan pemberian tugas untuk dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Upaya untuk mewujudkan hal di atas adalah dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses belajar.

Selain hal di atas, yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian ini adalah karena rendahnya nilai evaluasi pada mata pelajaran

Bahasa Inggris di SMAN 02 Rambah Hilir, oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan penelitian guna menemukan meningkatkan hasil belajar siswa. Maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang “Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 02 Rambah Hilir.”

METODE PENELITIAN

Kegiatan Perbaikan dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas guna mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan dan kegiatan penelitian ini terarah dengan baik. Perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan melalui rangkaian langkah-langkah yaitu langkah penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, (1992 21:22) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada setiap siklus dapat dianalisis bahwa data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, ketercapaian KKM hasil belajar Bahasa Inggris untuk setiap indikator.

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode Pemberian Tugas dilakukan dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh melalui lembar pengamatan dianalisis secara deskriptif.

Pengamatan pada siklus I, aktivitas guru masih banyak kekurangan yaitu setelah melakukan kegiatan Pemberian Tugas guru tidak meminta siswa untuk mempersentasikan di depan kelas, siswa yang berhasil mengerjakan tugas dengan baik tidak diberi penghargaan, dan guru hanya menerima hasil kerja kelompok siswa atau tanpa disimpulkan secara klasikal.

Pengamatan pada siklus I, aktivitas siswa juga masih banyak kekurangan yaitu saat guru sedang memberikan penjelasan, siswa terlihat kurang memperhatikan guru, saat guru memberi motivasi siswa terlihat pasif, dan siswa masih sulit menanggapi hasil kerja kelompok lain.

Pengamatan pada siklus II, aktivitas guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan seperti yang terlihat didalam lembar pengamatan.

Pengamatan pada siklus II, aktivitas siswa tampak antusias dalam pelaksanaan belajar mengajar, siswa juga sudah aktif, siswa melakukan presentasi melalui perwakilan setiap kelompok, banyak siswa yang mau bertanya atau mengkritik hasil kerja kelompok lain. Dan pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.

Analisis Data Hasil Belajar

Secara umum dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode Pemberian Tugas pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dibandingkan sebelum menggunakan metode Pemberian Tugas pada pembelajaran. Sehingga tindakan yang dilakukan dianggap berhasil.

Soekartawi (1995: 19) mendefinisikan bahwa metode pemberian tugas adalah suatu cara yang menyajikan bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dipelajari yang kemudian dipertanggungjawabkan di depan kelas dan juga siswa diberi tugas khusus di luar jam pelajaran.

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa Mata Pelajaran Ilmu Bahasa Inggris Kelas X SMAN 02 Rambah Hilir dengan menggunakan metode Pemberian Tugas dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman

pembelajaran siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Semua ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa persiklus. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 66, dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 78. Jika dipersentasikan siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus I adalah 76 % dan Siswa yang tuntas pada siklus II adalah 89 %.

SIMPULAN

Dengan selesainya kegiatan perbaikan ini, berdasarkan tahap pelaksanaan mulai dari Siklus I (pertama) sampai dengan Siklus III (ketiga). Penulis menarik suatu kesimpulan, setelah melaksanakan Siklus I (pertama) hasil nilai yang diperoleh adalah rata-rata 66 dengan persentase ketuntasan 76%. Hal ini belum maksimal, siswa belum terkonsentarsi dengan baik, sehingga masih banyak siswa yang kurang mendengar penjelasan guru. Dan pada Siklus II (kedua) hasil nilai yang diperoleh siswa rata-rata 78%, dengan persentase ketuntasan 89%, disini terdapat peningkatan yang begitu signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 1995. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Angkowo, R dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Asrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Djuwairiyah, Siti. 2007. *Penerapan Metode Belajar Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas 6*.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hopkins, David. 1993. *a Teacher's Guide to Classroom Reseach*. Open University Press.
- Kemmis, Stephen. 1998. *The Action Research Planner*. Deakin University.
- Kurikulum 2006: *Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Inggris untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Mansyur. 1996. *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Depdiknas.
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja RoSMAakarya.
- Nasution. 1988. *Azas-azas Kurikulum*. Bandung: Jemmars.
- Roestiyah, NK. 1996. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Grup.
- Soekartiwi. 1995. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Dunia Pustaka Raya.
- Sumardiyono. 1994. *Karakteristik Bahasa Inggris dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris*. Yogyakarta: PPPG Bahasa Inggris.
- Suyanto. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikti.